

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu bab IV dan bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa introvert dalam menyelesaikan soal HOTS mampu memenuhi 3 indikator komunikasi matematis dengan baik pada soal HOTS level menganalisis. Siswa introvert juga mampu memenuhi 3 indikator komunikasi matematis dengan baik pada level mengevaluasi. Namun, terdapat siswa introvert yang hanya mampu memenuhi 2 indikator komunikasi matematis pada level mengevaluasi. Adapun pada level mencipta siswa introvert hanya mampu memenuhi 1 indikator komunikasi matematis. Siswa introvert ketika menjelaskan jawaban dan menyelesaikan soal lebih tenang, detail dan berhati-hati.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa ekstrovert dalam menyelesaikan soal HOTS mampu memenuhi 3 indikator komunikasi matematis dengan baik pada soal HOTS level menganalisis. Siswa ekstrovert hanya mampu memenuhi 2 indikator komunikasi matematis dengan pada level mengevaluasi. Adapun pada level mencipta siswa ekstrovert hanya mampu memenuhi 1 indikator komunikasi matematis. Siswa ekstrovert ketika menjelaskan jawaban dan menyelesaikan soal lebih *gupuh*, dan mudah menyudahi jawaban lebih cepat.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian kemampuan komunikasi matematis siswa menyelesaikan soal HOTS yang ditinjau berdasarkan kepribadian introvert-ekstrovert adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik, khususnya guru matematika, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kepribadian memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga guru dapat menentukan tindak lanjut yang tepat untuk kondisi dari masing-masing kepribadian introvert-ekstrovert di dalam pembelajaran, misalnya dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, guru juga perlu memiliki sikap tenggang rasa untuk menyikapi hal tersebut. Diantaranya yaitu seperti:
 - b. Pada siswa introvert, siswa cenderung lebih ragu-ragu tidak percaya diri dengan hasil jawaban yang dimiliki, sehingga guru bisa mengantisipasi dengan lebih banyak melakukan stimulasi seperti banyak diajak diskusi agar siswa introvert lebih percaya diri dengan kemampuannya dalam menyelesaikan soal.
 - c. Pada siswa ekstrovert, siswa cenderung lebih *grusah-grusuh* menyelesaikan soal, sehingga rawan jawaban yang dikerjakan belum sepenuhnya selesai, sehingga guru bisa mengantisipasi dengan lebih detail dalam melakukan koreksi agar siswa ekstrovert lebih berhati-hati lagi dalam menyelesaikan soal.

Meskipun, kepribadian introvert-ekstrovert bukan merupakan kepribadian yang wajib diperhatikan dalam proses belajar di sekolah, namun setidaknya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru tentang kemampuan

komunikasi matematis siswa introvert-ekstrovert dalam menyelesaikan soal HOTS.

2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi kemampuan komunikasi matematis siswa menyelesaikan soal HOTS yang ditinjau berdasarkan kepribadian introvert-ekstrovert. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait kemampuan komunikasi matematis siswa menyelesaikan soal HOTS yang ditinjau berdasarkan kepribadian introvert-ekstrovert. Peneliti merekomendasikan penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran atau media pembelajaran dengan memperhatikan indikator komunikasi matematis dan kepribadian introvert-ekstrovert siswa, sehingga dapat diterapkan dalam KBM dengan model atau media pembelajaran yang sesuai.